

EKSISTENSI PENARI *CROSS GENDER*
(Studi Dramaturgi Terhadap Penari *Cross Gender*
dalam Sanggar Seni Tari di Kota Pangkalpinang)

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S-1

Jurusan Sosiologi



Diajukan Oleh :

Dwi Andini

5011311016

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

2018

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

EKSISTENSI PENARI *CROSS GENDER*
**(Studi Dramaturgi Terhadap Penari *Cross Gender* dalam Sanggar Seni Tari
di Kota Pangkalpinang)**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Dwi Andini


(501 13 11 016)

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

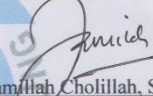
Pada tanggal 30 November 2017

Susunan Dewan Penguji

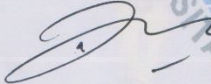
Pembimbing I,


Dr. Ibrahim., M.Si.

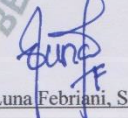
Penguji I,


Jamillah Cholillah, S.Sos.M.A.

Pembimbing II,


Sujadmi, S.Sos., M.A.

Penguji II,


Luna Febriani, S.Sos., M.A.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana S-1

Tanggal 30 November 2017


Sujadmi, S.Sos., M.A.
Ketua Jurusan Sosiologi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Andini

Nomor Mahasiswa : 5011311016

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang telah saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi.

Balunjuk, November 2017



MOTTO

*Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar
Maka kamu harus sanggup menahan perihnya
kebodohan (Imam syafi'i)*

*Jangan katakan Ya Allah aku punya masalah besar
Tapi katakan hai masalah aku punya Allah yang maha
besar (Ali bin Abi Thalib)*

*Dalam melakukan sesuatu hal jangan gunakan kata
“ nanti“ dan “tapi”
Karena “ nanti” bearti menunda, dan “tapi” bearti
ragu (Dwi Andini)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya ingin memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, berkat Rahmat dan Karunia-Nyalah akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Tak terlepas juga peran dari beberapa pihak yang ikut turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini baik dalam bentuk do'a, dukungan dan materi.

Teruntuk kedua orang tua ku tercinta, mama, papa, yang telah memberikan dukungan serta do'a yang selalu dipanjatkan untuk kelancaran anakmu ini, Untuk ayuk ku Ayu Herwita terimakasih atas bantuan materil yang diberikan selama saya duduk dibangku perkuliahan sehingga selalu tercukupi biaya keperluan selama menempuh pendidikan, semoga saya dapat membalas jasmu kelak. Dan untuk adik ku terimakasih juga untuk semangat yang selalu diberikan.

Tidak lupa pula untuk sahabat ku Arinda, Ririn, Novita, Nur, Anggia Terimakasih atas semangat yang selalu diberikan, dan juga pada rekan-rekan Sosiologi 2013 yang telah memberikan warna selama perkuliahan serta dukungan dikala semangat mulai menurun. Serta almamaterku tercinta, Universitas Bangka Belitung, Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan penulis kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ditulis dengan motivasi bahwa sebagai anak bangsa, penulis mempunyai kesadaran yang tinggi untuk mensosialisasikan hasil penelitian yang *EKSISTENSI PENARI CROSS GENDER (Studi Dramaturgi Terhadap Penari Cross Gender dalam Sanggar Seni Tari di Kota Pangkalpinang)*

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Sosiologi pada Program Studi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Bangka Belitung. Skripsi ditulis untuk memberikan masukan atau berupa masukan dari semua kalangan akademisi, pemerintah maupun masyarakat.

Namun, terselesainya hasil penelitian ini menjadi sebuah Skripsi tidak lepas dari banyak pihak yang memberikan dukungan, masukan dan motivasi, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Dengan demikian, penyusun mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Dr. Bapak Ibrahim, M.Si. selaku Dekan Fisip Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dan sekaligus pembimbing I yang membantu dalam memberikan bimbingan, masukan, saran serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini

2. Ibu Sujadmi, Sos., M.A. selaku Kepala Prodi Jurusan Sosiologi sekaligus sebagai pembimbing II yang menjadi motivasi dan inspirasi dalam memberikan saran dan masukan.
3. Ibu Dini Wulansari, M.A. selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Bangka Belitung
4. Seluruh dosen dan staf BAAK, BAUK serta Laboratium Rekayasa Fisip dan Perpustakaan Universitas Bangka Belitung yang membantu menyelesaikan studi di Perpustakaan Universitas Bangka Belitung
5. Kedua orangtua, ayuk dan adik saya terimakasih untuk dukungan yang diberikan selama proses perkuliahan hingga tahap akhir
6. Sahabat serta rekan-rekan Sosiologi 2013 terimakasih untuk dukungan, masukan serta bantuan selama perkuliahan.
7. Teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) 2016 khususnya di Dusun Tuing kec, Mapur terimakasih atas kebersamaannya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, karena itu kritik, saran serta masukan sangat diharapkan guna penulisan yang lebih baik untuk selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pihak-pihak lain yang membutuhkannya, Aamiin yarobbalallamin.

Balunujuk, November 2017

Penulis,

Dwi Andini

ABSTRAK

DWI ANDINI. EKSISTENSI PENARI CROSS GENDER (Studi Dramaturgi Terhadap Penari Cross Gender di Sanggar Seni Tari di Kota Pangkalpinang). (Dibimbing oleh Ibrahim dan Sujadmi).

Eksistensi juga berarti pemikiran manusia yang memanfaatkan semua pengetahuan objektif. Terkait dengan eksistensi penari cross gender yang di sanggar seni tari Kota Pangkalpinang terlihat eksis dan bertahan karena terlihat kaum laki-laki menggeluti seni tari. Bahkan dalam menari mereka tampil lebih lincah dan gemulai dibandingkan dengan perempuan yang biasanya ciri dan sifat tersebut melekat pada perempuan. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi faktor yang mendorong ketertarikan penari cross gender dan menganalisis bagaimana front stage dan back stage penari cross gender dalam kehidupan sehari-hari.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini teori Dramaturgi, oleh Erving Goffman. Dramaturgi dimaksud situasi dramatik seolah-olah terjadi di atas panggung sebagai ilustrasi untuk menggambarkan orang-orang dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari, dengan kata lain penari cross gender berperan melalui panggung jalan cerita. Jenis dan pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang dengan teknik purposive sampling.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan ditemukan beberapa faktor yang mendorong ketertarikan mereka dalam menari, Pertama hobi dan minat, kedua Anggapan bahwa menari hak setiap individu tanpa adanya batasan gender, ketiga bagian dari upaya pelestarian budaya tradisional, keempat pengaruh dari lingkungan sosial (kelompok sebaya), selain itu terdapat perbedaan antara front stage dan back stage dari penari cross gender. Panggung depan dari penari cross gender adalah sesuatu yang dibuat-buat melalui skrip jalan cerita dalam artian adanya tuntutan dari peran yang dimainkan, sedangkan panggung belakang adalah apa yang dilakukandalam kehidupannya sehari-hari, yakni penampilan yang tidak ada yang dibuat-buat ataupun tuntutan seperti yang mereka lakukan di atas panggung. Tetapi dalam panggung belakang penari cross gender tetap melakukan peranan yang hampir sama ketika diatas panggung.

Kata Kunci: Eksistensi penari, Cross gender, dan Konsep dramaturgi

ABSTRACT

DWI ANDINI. EXISTENCE OF CROSS GENDER DANCERS (Study Dramaturgy Against Gender Cross Dancers at Dance Studio in Pangkalpinang City). (Guided by Ibrahim and Sujadmi).

Existence also means human thinking that utilizes all objective knowledge. Associated with the existence of cross gender dancers in the art dance studio of Pangkalpinang City looks exist and survive because it looks the men cultivate the art of dance. Even in the dance they appear more agile and graceful than women who usually characterize and attach to the nature of the women. The purpose of this study to identify factors that encourage the interest of cross-gender dancers and analyze how the front stage and back stage of cross-gender dancers in everyday life.

The theory used in this research is Dramaturgy theory, by Erving Goffman. Dramaturgy referred to the dramatic situation as if it occurred on stage as an illustration to describe people and interactions in everyday life, in other words the cross gender dancers play a role through the story stage. The types and approaches in this research are qualitative descriptive. Data source used primary data and secondary data. Data collection techniques used observation, interview and documentation. The number of informants in this study amounted to 8 people with purposive sampling technique.

Based on the results of research in the field found several factors that encourage their interest in dancing, First hobbies and interests, the second The assumption that dancing the rights of each individual without any gender restrictions, the three parts of the efforts of preservation of traditional culture, the four influences of the social environment (peer group) in addition there is a difference between the front stage and back stage of the cross gender dancer. The front stage of the cross-gender dancer is something that is made up through the storyline script in terms of the demands of the role being played, while the backstage is what is done in everyday life, ie the appearance that no one is fabricated or demands like which they do on stage. But in the backstage of cross-gender dancers still perform a similar role when on stage.

Keywords: *The existence of dancers, Cross gender, and dramaturgy Concepts*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teoritis	14
G. Kerangka Pikir	17
H. Sistematika Penulisan	19

BAB II METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
B. Lokasi Penelitian	23
C. Objek Penelitian.....	24
D. Sumber Data	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	27

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Kota Pangkalpinang	30
B. Sosial Budaya Kota Pangkalpinang.....	32
C. Sejarah Tarian Daerah Bangka	34
D. Gambaran Kehidupan Sosial dari Penari Cross Gender di Kota Pangkalpinang.....	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Faktor yang Mendorong Ketertarikan Penari <i>Cross Gender</i> di Sanggar Tari di kota Pangkalpinang.....	40
1. Hobi dan Minat.....	41
2. Anggapan Bahwa Menari Hak Setiap Individu Tanpa Adanya Batasan <i>Gender</i>	43
3. Sebagai Upaya untuk Melestarikan Tari Tradisional	48

4. Pengaruh dari Lingkungan Sosial (Kelompok Sebaya)	53
B. Analisis dramaturgi terhadap penari <i>cross gender</i> dalam kehidupan sehari-hari	62
1. <i>Front stage</i> (Depan panggung)	65
2. <i>Back stage</i> (Belakang panggung)	68

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Implikasi Teoritis	75
C. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Kecamatan dan Kelurahan di Kota Pangkalpinang	31
Tabel 3.2 Jenis Tarian Tradisioanal Bangka	35
Tabel 3.2 Data Sanggar di Kota Pangkalpinang	37
Tabel 4.1 Faktor yang mempengaruhi ketertarikan penari <i>cross gender</i> dalam sanggar tari di Kota Pangkalpinang	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	18
Gambar 2. Bagan Hasil Pembahasan	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan wawancara

Lampiran 2. Daftar Identitas Informan

Lampiran 3. Dokumentasi

Lampiran 4. Prestasi Sanggar Astari

Lampiran 5. Curriculum Vitae

